

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SUMBER ZAT BESI DAN KEBIASAAN KONSUMSI ZAT BESI DENGAN ANEMIA PADA IBU NIFAS DI RUANG NIFAS RSU HAJI SURABAYA

Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia adalah anemia. Ibu hamil dan nifas yang tidak anemia memiliki tingkat pengetahuan gizi tinggi. Sementara kebiasaan konsumsi makanan sumber zat besi dapat berpengaruh positif terhadap naiknya kadar Hb.

Desain penelitian adalah *cross sectional*, responden adalah ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi di Ruang Nifas RSU Haji Surabaya sebanyak 31 orang. Instrumen berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan, *SQ-FFQ* untuk mengetahui kebiasaan konsumsi zat besi serta data sekunder untuk mengetahui status anemia responden.

Dari analisa uji korelasi pengetahuan dan kebiasaan konsumsi zat besi didapatkan besar  $P = 0,185 \geq 0,1$  yang berarti  $H_0$  diterima atau tidak ada hubungan antara pengetahuan sumber zat besi dengan kebiasaan konsumsi zat besi pada ibu nifas di RSU Haji Surabaya. Analisa uji korelasi kebiasaan konsumsi zat besi dengan anemia didapatkan besar  $P = 0,716 \geq 0,1$  yang artinya  $H_0$  diterima atau tidak ada hubungan antara kebiasaan konsumsi zat besi dengan anemia pada ibu nifas di RSU Haji Surabaya.

Peningkatan pemahaman kepada masyarakat khususnya ibu hamil di posyandu tentang bahan makanan yang mengandung zat besi dan pentingnya konsumsi bagi kelompok rawan anemia seperti ibu hamil dan nifas sangat penting untuk dilakukan oleh kader posyandu maupun ahli gizi setempat sebagai salah satu upaya mencegah anemia.

***Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Kebiasaan Konsumsi Zat Besi, Anemia, Ibu Nifas***

## ABSTRACT

### **THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE OF IRON SOURCE AND IRON CONSUMPTION HABITS WITH ANEMIA POSTPARTUM WOMEN IN POSTPARTUM LOUNGE RSU HAJI SURABAYA**

One of the causes of the highest maternal mortality rate in Indonesia is anemia. Pregnant and postpartum anemia who do not have a high level of nutrition knowledge. While the good consumption habits of iron sources can be a positive influence on the increase in Hb levels.

The study design was cross-sectional, respondents are postpartum mother who meets the criteria for inclusion in the Postpartum Lounge RSU Haji Surabaya as many as 31 people. The instrument was a questionnaire to measure knowledge, SQ-FFQ to know the iron consumption habits and patient medical records to determine the anemia status of respondent.

From the analysis of correlation between knowledge and habits of iron consumption obtained P value =  $0.185 \geq 0.1$  which means that  $H_0$  is accepted or no correlation between knowledge iron source with iron consumption habits in the postpartum woman in RSU Haji Surabaya. Analysis of correlation between iron consumption habits with anemia is obtained P value =  $0.716 \geq 0.1$  which means that  $H_0$  is accepted or not correlation between iron consumption habit with anemia in postpartum women in RSU Haji Surabaya.

The improvement of the understanding of the people especially pregnant women at posyandu about food sources of iron and the importance of consumption for the prone group to anemia such as pregnant and postpartum women how important done by cadres of posyandu or local nutritionist in an effort to prevent anemia.

***Keywords : Level of Knowledge, Habits Consumption of Iron, Anemia, Postpartum Women***